



BUKU PANDUAN BELAJAR BLOK 3.1



PENELITIAN

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2022

**BUKU PANDUAN MAHASISWA
BLOK 3.1 PENELITIAN**



Disusun oleh

Koordinator : dr Dewi Yuniasih, MSc
Anggota : Dr dr. Fitriana M. Sc. Sp. KKL
dr. Tira Alfiani Laariya M. P. H
Dr. PH. Solikhah, S.K.M.,M.Kes.
Ns. Nurul Kodriati S.Kep., M.Med.Sc. Ph.D
dr. Rizka Ariani, M.Biomed
dr. Urfa Khairatun Hisan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2022**

IDENTITAS

N a m a :

No. Mahasiswa :

Alamat :

Angkatan :

Tanda Tangan Mahasiswa

()

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum wr wb

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, akhirnya kami dapat menyelesaikan penyusunan buku rencana pembelajaran Blok Penelitian pada Fakultas Kedokteran Universitas Ahmad Dahlan untuk tahun akademik 2021-2022. Buku rencana pembelajaran ini terdiri dari dua buku yaitu panduan dosen dan panduan mahasiswa.

Buku panduan ini berisi rencana pembelajaran dengan tujuan mahasiswa Fakultas Kedokteran UAD semester 5 (lima) mempunyai bekal pengetahuan dan keterampilan yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian ilmiah dan menyusun proposal penelitian.

Panduan ini dilengkapi dengan lingkup bahasan yang tercakup dalam kuliah pakar, praktikum, diskusi tutorial, penugasan dan evaluasi akhir.

Semoga buku panduan ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Saran dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk perbaikan.

Terima kasih.

Wassalaamu'alaikum wr wb

Yogyakarta, 9 September 2022

Tim Blok Penelitian

Program Studi Pendidikan Kedokteran

Fakultas Kedokteran UAD

DAFTAR ISI

Identitas pemilik	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4
Visi dan Misi	5
<i>Curriculum Map</i>	6
BAB I	7
BAB II	8
BAB II	10
Materi Praktikum	27
Skenario	33

VISI DAN MISI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

I. VISI UAD

Menjadi Perguruan Tinggi Muhammadiyah berkelas internasional berbasis pada nilai keIslaman

II. MISI UAD

1. Menjalankan program – program akademik yang bermutu dan relevan dengan pembangunan berkelanjutan dalam suasana kampus Islami
2. Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi pada integrasi seluruh bidang keilmuan untuk pencapaian masyarakat Islam
3. Memberikan layanan kepakaran yang berorientasi pada keberdayaan dan kolaborasi potensi pemerintah, industri, masyarakat baik lokal maupun global

VISI DAN MISI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

I. VISI FK UAD

Menjadi Fakultas Kedokteran yang unggul dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian di bidang kesehatan dan kebencanaan yang dijiwai nilai-nilai Islam dan diakui internasional pada Tahun 2032.

II. MISI FK UAD

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang kedokteran yang dijiwai oleh nilai-nilai universal Islam yang diakui internasional
2. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, profesional, siaga bencana
3. Menjalin kemitraan dengan para *stakeholder* baik dalam maupun luar negeri, dalam upaya pelaksanaan tri dharma.

BAB I PENDAHULUAN

1.1.GAMBARAN UMUM BLOK

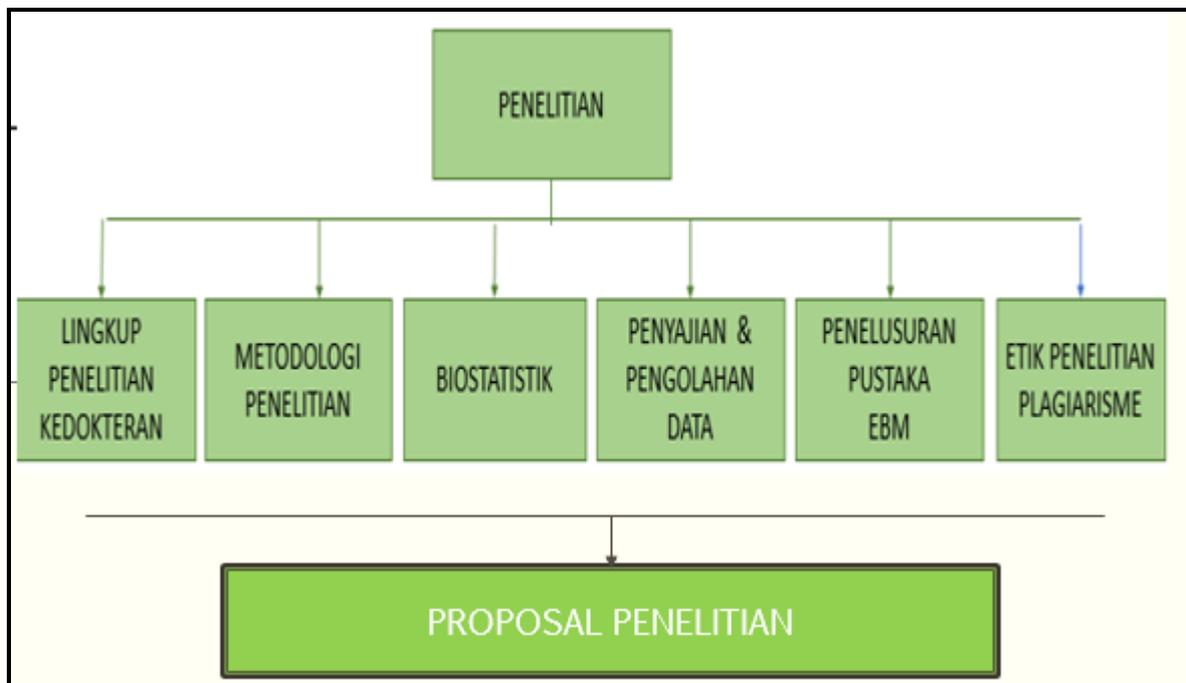
Blok ini merupakan kegiatan pembelajaran dalam hal **METODOLOGI PENELITIAN, EPIDEMIOLOGI dan BIOSTATISTIK** guna memberikan bekal dalam penyusunan proposal penelitian, baik dalam rangka menyusun **SKRIPSI** maupun dalam merencanakan penelitian secara umum. Blok ini memuat pengetahuan tentang penetapan masalah penelitian, pemilihan rancangan penelitian, uji statistik, serta pengetahuan penunjang seperti penelusuran pustaka, EBM, etik penelitian serta plagiarisme. Blok ini menjadi syarat pembuatan skripsi mahasiswa.

1.2.BIDANG ILMU TERKAIT

Dalam mempelajari blok ini terdapat beberapa bidang ilmu yang terkait, yakni Metodologi Penelitian, Biostatistik dan Epidemiologi.

1.3.KERANGKA TOPIK

Pada blok ini, Kerangka Topiknya adalah sebagai berikut:



BAB 2

TUJUAN PEMBELAJARAN BLOK

- Pada akhir pembelajaran dari blok riset ini, mahasiswa diharapkan mampu:
 1. Mengetahui pengertian ilmu pengetahuan, pengertian penelitian, manfaat penelitian kedokteran/ kesehatan, serta hubungan penelitian dengan dunia kedokteran/kesehatan.
 2. Mengetahui proses penelitian dan problem solving, penelitian sebagai proses mencari jawaban secara ilmiah, serta hubungan antara proses penelitian dan pemecahan masalah.
 3. Mengetahui etika penelitian.
 4. Merumuskan judul, pendahuluan, latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, manfaat penelitian.
 5. Melakukan penelusuran teori-teori yang mendasari penelitian ilmiah, menyusun kerangka teori, kerangka konsep dan hipotesis serta mensitasi dengan menggunakan perangkat lunak pembantu
 6. Menerapkan keterampilan pemanfaatan evidence based medicine (EBM).
 7. Menjelaskan dan menerapkan rancangan penelitian (pembagian rancangan penelitian; penelitian cross sectional, penelitian case control, penelitian cohort, eksperimen, uji klinik, penelitian kualitatif).
 8. Menjelaskan dan menerapkan populasi dan sampel (populasi target, populasi terjangkau, besar sampel penelitian, teknik sampling).
 9. Menjelaskan dan menerapkan variabel penelitian (variabel independen, variabel dependen, variabel confounding), definisi operasional.
 10. Menjelaskan instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas.
 11. Menjelaskan dan menerapkan pengolahan data: editing, coding, entry data dan tabulasi
 12. Menjelaskan dan menerapkan analisis data: analisis data deskriptif, analisis data analitik (statistik parametrik dan non parametrik), analisis data kualitatif, interpretasi hasil analisis serta penyajian data.
 13. Menjelaskan dan menerapkan tata cara pembahasan penelitian.
 14. Menjelaskan dan menerapkan kaidah penulisan daftar pustaka.

15. Menjelaskan konsep dasar penulisan dan membuat artikel penelitian.
16. menerapkan prinsip-prinsip presentasi ilmiah.
17. Menelaah jurnal secara kritis.

BAB III

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pada blok riset ini akan dilakukan kegiatan belajar sebagai berikut:

1. Kuliah Pakar
2. Diskusi Tutorial
3. Praktikum Penyusunan proposal
4. Praktikum SPSS
5. Praktikum EBM
6. Penugasan

3.1. Kuliah Pakar

Selama blok ini berjalan akan dilakukan beberapa kali tatap muka dengan para dosen dalam bentuk kuliah. Kuliah yang diberikan akan disesuaikan dengan modul masing-masing tiap minggunya. Fungsi dari kuliah ini antara lain penstrukturan materi, penjelasan subjek yang dirasa sulit, diskusi materi yang tidak tercover dalam tutorial, memberikan pandangan multidisiplin ilmu, mengintegrasikan pengetahuan dan diskusi yang terkait topik yang ditemukan di buku.

1	Kuliah Pengantar Blok 3.1	Overview Blok 3.1	dr. Dewi Yuniasih, MSc
2	Dasar-dasar Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ethical clearance 2. Ethical issue 3. Misconduct 	dr. Nurul Qomariyah, M.Med.Ed
3	Dasar-dasar Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian ilmu pengetahuan - Penelitian dan Problem Solving - Penelitian bidang kedokteran 	Prof. Dr.dr Rusdi Lamsudin, SpS(K), M.Med,Sc
4	Langkah Penelitian dan pembuatan Proposal Penelitian I (proposal Bab 1)	<ul style="list-style-type: none"> - Langkah penelitian - Judul, pendahuluan, latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan manfaat penelitian 	dr. Dewi Yuniasih, MSc
5	Langkah pembuatan Proposal Penelitian II	<ul style="list-style-type: none"> - Kerangka konsep 	dr. Dewi Yuniasih, MSc

	(proposal Bab 2)	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel penelitian dan definisi operasional - Hipotesis - Penulisan Tinjauan Pustaka 	
6	Langkah pembuatan Proposal Penelitian III (proposal Bab 3)	Metode Penelitian (Bab 3 Proposal Penelitian)	dr. Dewi Yuniasih, MSc
7	Langkah pembuatan proposal Penelitian IV (Teknik Sitasi, Daftar Pustaka)	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik sitasi - Penulisan Daftar Pustaka 	dr. Dewi Yuniasih, MSc
8	Metodologi Penelitian (MP)	Pengantar Metodologi Penelitian Pembagian Jenis-jenis metode penelitian	Prof Dr.dr Rusdi Lamsudin, SpS(K), M.Med,Sc ?
9	Metodologi Penelitian (MP)	Penelitian Observasional <ul style="list-style-type: none"> - Penelitian cross sectional - Penelitian case control, case series - Penelitian Cohort 	Dr.dr Akrom, M.Kes
10	Metodologi Penelitian (MP)	Penelitian eksperimental <ul style="list-style-type: none"> - Design Penelitian RCT - Design penelitian cluster RCT 	Dr.dr Akrom, M.Kes
11	Metodologi Penelitian (MP)	Uji Klinik	Dr.dr Akrom, M.Kes
12	Metodologi Penelitian (MP)	Penelitian Literatur <ul style="list-style-type: none"> - Narative Literature Review - Systematic Review (Metaanalisa) 	Prof Dr.dr Rusdi Lamsudin, SpS(K), M.Med,Sc dr Dewi Yuniasih MSc
13	Metodologi Penelitian (MP)	Penelitian eksperimental <ul style="list-style-type: none"> - Penelitian Biomolekuler - Penggunaan hewan coba 	Dr.dr Santo Yafan, MP dr Leonny, M.Biomed
14	Metodologi Penelitian (MP)	<ul style="list-style-type: none"> - Instrumen Penelitian - Validitas dan Reliabilitas Instrumen 	Dr dr. Fitriana M. Sc. Sp. KKLP
15	Metodologi Penelitian (MP)	Penelitian Kualitatif <ul style="list-style-type: none"> - Design penelitian kualitatif - Sampling penelitian kualitatif - Analisis data penelitian kualitatif - Trustworthiness 	Ns, Nurul Kodrati, S.Kep., M.Med.Sc., Ph.D.

16	Metodologi Penelitian (MP)	Teknik menyusun Kuesioner	Ns, Nurul Kodrati, S.Kep., M.Med.Sc., Ph.D.
16	Statistika	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep dasar statistika dan peranannya dalam penelitian, - Populasi, sampel dan teknik sampling 	Solikhah S.KM., M.Kes.,Dr.PH.
17	Statistika	<ul style="list-style-type: none"> - Statistik Deskriptif - Inferential statistik 	Solikhah S.KM., M.Kes.,Dr.PH.
18	Statistika	Uji statistik <ul style="list-style-type: none"> • Statistik parametrik (Uji T, F (Anova)) • Statistik non-parametrik (Uji Chi Kuadrat, Mann-Whitney, Wilcoxon, Kruskal-Wallis) 	Solikhah S.KM., M.Kes.,Dr.PH.
19	Statistika	<ul style="list-style-type: none"> • Regression and correlation • Confidence interval • Nilai P 	Solikhah S.KM., M.Kes.,Dr.PH.
20	Petunjuk Alquran dan As sunnah tentang penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Perintah mencari Ilmu • Berpikir kritis dalam pandangan Islam Keutamaan orang ber ilmu	dr. Agus Sukaca, M.Kes
21	EBM	<ol style="list-style-type: none"> 1. langkah-langkah proses EBM 2. critical appraisal dalam rangka EBM <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan definisi, Batasan, tahapan, area utama EBM - Menjelaskan alasan mengkritisi artikel ilmiah dalam profesi kedokteran - Menjelaskan format critical appraisal 	Dr dr. Fitriana M. Sc. Sp. KKL

scoping Review, systematic review

3.2. Diskusi Tutorial

Selama blok ini berlangsung, akan dilakukan Dua kali Diskusi Tutorial yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman maupun keterampilan mahasiswa dalam memahami macam-macam rancangan penelitian. Tutorial dilakukan dalam kelompok yang dibimbing oleh dosen, dilakukan di melalui daring.

Petunjuk Teknis Tutorial

Mahasiswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 10 mahasiswa dan dibimbing oleh seorang tutor sebagai fasilitator. Dalam diskusi tutorial perlu ditunjuk satu orang sebagai ketua diskusi dan satu orang sebagai sekretaris. Keduanya akan bertugas menjadi pemimpin diskusi. Ketua dan sekretaris ditunjuk secara bergiliran untuk setiap skenarionya agar semua mahasiswa mempunyai kesempatan berlatih sebagai pemimpin dalam diskusi. Oleh karena itu peran dan tugas masing-masing perlu dipahami dan dilaksanakan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dalam tutorial dapat tercapai.

Sebelum diskusi dimulai tutor akan membuka diskusi dengan perkenalan antara tutor dengan mahasiswa dan antara sesama mahasiswa. Setelah itu tutor menyampaikan aturan diskusi dan tujuan pembelajaran secara singkat.

Tutorial dilakukan dengan metode *seven jump* yang diharapkan dapat mencapai *learning objective* yang telah ditentukan. Pada pertemuan pertama, diskusi mencakup langkah 1-5. Sedangkan langkah 6 dan 7, dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Metode *seven jumps* meliputi :

- L-1 : Menjelaskan istilah dan konsep
- L-2 : Menetapkan masalah
- L-3 : Menganalisis masalah (*brainstorming*)
- L-4 : Membuat kategori (pada L-3)
- L-5 : Merumuskan sasaran/ tujuan belajar
- L-6 : Belajar mandiri

Diskusi tutorial Blok 3.1 akan dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan yang terdiri dari 3 skenario (tiap skenario mendapat waktu 2 kali pertemuan).

No	Skenario	Judul Skenario	Waktu
1	Skenario 1	Faktor Risiko Stunting	2 kali pertemuan
2	Skenario 2	Uji klinik	2 kali pertemuan
3	Skenario 3	Evaluasi Media Promosi Kesehatan	2 kali pertemuan

3.3. Praktikum Penyusunan Proposal Penelitian

Metode pembelajaran ini dilakukan dalam rangka pembimbingan proposal penelitian yang ditugaskan pada learning project secara terjadwal. Diskusi ini dilakukan sebanyak satu kali perminggu pada minggu pertama sampai minggu ke-lima. Setiap minggu mahasiswa akan dijadwalkan berdiskusi dengan pembimbing. Pembimbing memberikan diskusi pada pertemuan pertama sampai kelima selama 100 menit untuk seluruh mahasiswa bimbingannya.. Tugas pembimbing membimbing konten keilmuan dari proposal penelitian mahasiswa, menyoroti format penulisan, tata bahasa, metode penelitian dan referensi (termasuk cara penulisan referensi).

No	Materi	Pertemuan	Total Waktu
1	Pembuatan Proposal Penelitian Bab I	2 kali	2x100 menit
2	Pembuatan Proposal Penelitian Bab III	2 kali	2x100 menit
3	Pembuatan Daftar Pustaka	1 kali	1x100 menit

Semua mahasiswa harus mengumpulkan proposal penelitian ke semua pembimbing praktikum sebelum atau bersamaan dengan power point presentasi penugasan,

3.4. Praktikum SPSS

No	Capaian Pembelajaran Akhir	Materi Pembelajaran	Waktu
1	Mengolah dan menganalisis data menggunakan komputer: - Entry data - Pengolahan data statistik Deskriptif	- Entry data - Pengolahan data statistik Deskriptif	1x100
2	Mengolah dan menganalisis data menggunakan komputer: - Uji t (berpasangan dan tidak berpasangan). - Uji Anova one way dan post hoc	- Uji t (berpasangan dan tidak berpasangan). - Uji Anova one way dan post hoc	1x100
3	Mengolah dan menganalisis data menggunakan komputer: - Uji X2 test - regression dan correlation dan Grafiknya	Variabel sebab akibat dalam penelitian	1x100

Mahasiswa dibagi menjadi 2 grup (masing-masing grup terdiri dari 25 mahasiswa)

3.5. Praktikum EBM

No	Materi	Tujuan	Waktu
1	EBM penelitian kualitatif	Mahasiswa mampu memahami EBM penelitian kualitatif	1x100
2	EBM penelitian kuantitatif	Mahasiswa mampu memahami EBM penelitian kuantitatif	1x100

Mahasiswa dibagi menjadi 2 grup (masing-masing grup terdiri dari 25 mahasiswa)

3.6. Penugasan (Presentasi Proposal Penelitian)

Kegiatan ini merupakan tugas mandiri oleh masing-masing mahasiswa yang akan dibimbing oleh dosen pembimbing. Kegiatan ini merupakan bagian dari kegiatan penyusunan proposal penelitian. Pada penugasan ini, mahasiswa harus mengumpulkan power point dan mempresentasikan proposal yang sudah disusun di praktikum penyusunan proposal. Presentasi proposal penelitian akan dilakukan pada pertemuan pekan ke enam.

No	Materi	Pertemuan	Waktu
1	Presentasi Proposal Penelitian	1 kali	1x100 menit

Pembagian kelompok sesuai kelompok praktikum penyusunan proposal.

ASSESSMENT / PENILAIAN

1. Penilaian formatif.

Semua penilaian formatif ini adalah prasyarat untuk mengikuti ujian akhir blok. Seorang mahasiswa boleh mengikuti ujian akhir Blok jika :

- Kehadiran kuliah pakar tidak kurang dari 75%
- Kehadiran praktikum 100%.
- Pengerjaan penugasan 100%

Mahasiswa boleh tidak mengikuti praktikum dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan (*force major*) dan menggantikannya dengan praktikum susulan yang akan diatur oleh PJ Blok.

2. Penilaian Sumatif

Prosentase penilaian adalah sebagai berikut :

No	Kegiatan	Penilaian
1	Ujian MCQ	60% (Midblok 50%, Akhirblok 50%)
2	Praktikum	20% (Praktikum Proposal 10%, SPSS 5%, EBM 5%)
3	Diskusi Tutorial	15% (Keaktifan 50%, Minikuis 50%)
4	Penugasan	5%
Total	Total	100%

MATERI PRAKTIKUM

1. PRAKTIKUM PENYUSUNAN PROPOSAL

([Buku Panduan Skripsi – Fakultas Kedokteran \(uad.ac.id\)](#))

PENYUSUNAN BAB I PROPOSAL PENELITIAN

dr. Dewi Yuniasih, M.Sc

PROPOSAL PENELITIAN	
	Halaman Judul
	Lembar Pengesahan
	Daftar Isi
BAB I. Pendahuluan	
1.1	Latar Belakang
1.2	Perumusan Masalah
1.3	Tujuan Penelitian
1.4	Manfaat Penelitian
1.5	Keaslian Penelitian
	Daftar Pustaka
	Lampiran

1. BAB I. PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan ini harus mampu meyakinkan pembaca tentang pentingnya suatu masalah penelitian.

1.1. Latar Belakang Masalah

Latar belakang mengemukakan masalah yang ada di lokasi penelitian dan masalah tersebut harus bisa dipecahkan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan masalah, yaitu orisinalitas, aktualitas, relevansi masalah, filosofi keilmuan (Mantra, 2004) dan pentingnya permasalahan tersebut perlu diselidiki (Subyantoro & Suwanto, 2007). Masalah yang dipilih harus dibatasi sesuai waktu dan biaya serta kemampuan teknis peneliti. Pada penelitian kualitatif, masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan.

Permasalahan di dalam latar belakang dirumuskan dalam kalimat pernyataan bukan pertanyaan, dari banyak masalah yang ada kemudian dipilih masalah yang paling layak dan penting untuk diteliti (Mantra, 2004). Data tentang masalah berasal dari dokumentasi hasil penelitian, pengawasan, evaluasi, studi pendahuluan, dan pernyataan orang-orang yang patut dipercaya (Sugiyono, 2010).

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dilakukan dengan jalan mengumpulkan sejumlah pengetahuan yang memadai dan yang mengarah pada upaya untuk memahami atau menjelaskan faktor-faktor yang berkaitan pada masalah tersebut. Langkah-langkah perumusan masalah :

- 1) Tentukan fokus penelitian
- 2) Cari berbagai kemungkinan faktor yang ada kaitan dengan fokus tersebut yang dalam hal ini dinamakan subfokus
- 3) Diantara faktor-faktor yang terkait, kemudian dikaji faktor yang sangat menarik untuk ditelaah, kemudian ditetapkan faktor yang dipilih.
- 4) Kaitkan secara logis faktor-faktor subfokus yang dipilih dengan fokus penelitian
- 5) Rumuskan masalah dalam bentuk kalimat tanya, biasanya menggunakan kata-kata: apakah, bagaimana, mengapa (Moleong, 2007).

Contoh :

Bagaimanakah efek minyak kelapa terhadap penyembuhan luka bakar?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan dalam pernyataan yang konkret, dapat diamati, dan diukur. Tujuan penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu tujuan umum dan khusus. Tujuan khusus merupakan penjabaran dari tujuan umum. Apabila tujuan umum tidak dapat dispesifikkan lagi, maka tidak perlu adanya tujuan umum dan khusus, tapi cukup tujuan penelitian.

Contoh :

Tujuan umum : Mengetahui fungsi manajemen obat di Rumah Sakit X

Tujuan khusus :

- 1) Mengetahui perencanaan obat di Rumah Sakit X
- 2) Mengetahui pengorganisasian dalam manajemen obat di Rumah Sakit X
- 3) Mengetahui implementasi manajemen obat di Rumah Sakit X
- 4) Mengetahui pengawasan manajemen obat di Rumah Sakit X
- 5) Mengetahui evaluasi manajemen obat di Rumah Sakit X

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ditekankan pada manfaat yang akan diperoleh dengan tersedianya informasi dari hasil penelitian ini. Manfaat dapat ditulis secara naratif dan meliputi manfaat bagi peneliti, manfaat bagi ilmu pengetahuan, manfaat bagi masyarakat, dan manfaat bagi institusi atau *stake holder* yang relevan dengan topik penelitian.

1.5. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian dikemukakan dengan menunjukkan bahwa masalah yang diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti terdahulu, dinyatakan dengan tegas perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu. Kriteria penelitian terdahulu yang disampaikan:

- 1) Berjumlah minimal lima (tiga jurnal, dua Skripsi/tesis/disertasi)
- 2) Terbitan lima tahun terakhir
- 3) Isi: penulis, tahun, judul, persamaan, perbedaan, dan hasil yang dijelaskan secara singkat.

PENYUSUNAN BAB II PROPOSAL PENELITIAN

dr.Dewi Yuniasih, M.Sc

BAB II Tinjauan Pustaka	
2.1	Telaah Pustaka
2.2	Kerangka Teori
2.3	Kerangka Konsep Penelitian
2.4	Hipotesis (jika ada)

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan uraian sistematis tentang teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan fokus permasalahan yang diteliti. Jumlah teori-teori yang diperlukan sesuai dengan luasnya permasalahan. Telaah pustaka minimal berisi tentang penjelasan terhadap fokus permasalahan melalui pendefinisian, uraian yang lengkap dan mendalam dari berbagai referensi, sehingga ruang lingkup, kedudukan, dan prediksi terhadap fokus permasalahan menjadi lebih jelas. Jumlah teori dalam penelitian kualitatif jauh lebih banyak karena harus disesuaikan dengan fenomena yang berkembang di lapangan (Sugiyono, 2010).

2.2 Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan rangkuman dari tinjauan pustaka dan disusun oleh mahasiswa sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan merumuskan hipotesis. Kerangka teori dapat berbentuk model matematis, skema, atau alur yang berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti.

2.3 Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep merupakan uraian dan visualisasi konsep yang akan dilaksanakan dalam penelitian yang menunjukkan hubungan variabel satu dengan variabel yang lain (Notoatmojo, 2010). Kerangka konsep dibuat oleh peneliti sesudah membaca berbagai

teori yang ada dan disusun teori sendiri yang akan digunakan sebagai landasan untuk penelitiannya (Wibowo,2014).

2.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Hipotesis dapat dibuSkripsikan dengan uji statistik atau cara lain yang dibenarkan secara ilmiah. Hipotesis ini biasa digunakan untuk penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian kualitatif tidak ada hipotesis, melainkan langsung dalam bentuk pertanyaan penelitian.

Pertanyaan penelitian adalah suatu bentuk pertanyaan yang menghendaki jawaban dari penelitian yang dilakukan yang didasarkan pada tujuan penelitian. Pertanyaan penelitian berbentuk kalimat tanya (Notoatmodjo, 2010).

PENYUSUNAN BAB III PROPOSAL PENELITIAN

dr.Dewi Yuniasih, M.Sc

BAB III Metode Penelitian

- 3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian
- 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian
- 3.3 Populasi dan Subyek Penelitian
- 3.4 Variabel Penelitian
- 3.5 Definisi Operasional
- 3.6 Instrumen Penelitian (alat dan bahan)
- 3.7 Alur Penelitian
- 3.8 Rencana Analisis Data
- 3.9 Etika Penelitian
- 3.10 Jadwal Penelitian

BAB II

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Bagian ini berisi penjelasan mengenai jenis penelitian dan desain yang digunakan. Desain ini dipilih sesuai dengan rumusan masalah ataupun hipotesis yang ingin dijawab melalui kegiatan penelitian. Sebagai contoh, untuk penelitian kuantitatif dapat menggunakan desain eksperimental murni, kuasi-eksperimental, observasional kasus kontrol, kohort, atau cross sectional. Untuk penelitian kualitatif dapat menggunakan desain studi kasus, fenomenologis, dan lain-lain. Mahasiswa dapat pula menggunakan metode campuran yang merupakan gabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Bagian ini berisi penjelasan mengenai lokasi penelitian, ditulis sesuai dengan lokasi pengambilan data penelitian diambil, dapat juga ditambahkan lokasi pengecekan sampel di laboratorium (apabila penelitian eksperimen di laboratorium). Waktu penelitian yaitu tanggal/bulan/tahun mulai ditulisnya proposal penelitian sampai penelitian selesai dilakukan.

3.3 Subjek Penelitian (atau Informan dalam penelitian kualitatif)

Subjek penelitian meliputi:

1) Batasan populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti, sedangkan sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan mewakili keseluruhan populasi.

2) Jumlah sample/subjek penelitian

Menyebutkan jumlah sample/subjek penelitian. Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi adalah ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil

sebagai sampel. Penentuan besarnya sampel akan tergantung pada jenis dan besarnya populasi (Notoatmodjo, 2010).

3) Teknik dalam penentuan sample/subjek penelitian

Menguraikan rencana teknik penentuan atau pemilihan partisipan. Pada penelitian kualitatif metode penentuan atau pemilihan partisipan dapat dilakukan dengan beberapa metode seperti *Purposive*, *Quota*, *Snowballing*.

3.4 Identifikasi Variabel (atau Obyek Penelitian untuk penelitian kualitatif)

Bagian ini menggambarkan tentang variabel atau faktor-faktor yang akan diamati atau diteliti oleh peneliti. Variabel penelitian ini ditetapkan berdasarkan atas kerangka konsep yang telah disusun berdasarkan tinjauan pustaka. Variabel penelitian biasanya terdiri dari variabel bebas, variabel terikat dan variabel luar. Variabel luar bisa berupa variabel pengganggu, variabel perancu dan variabel kontrol.

3.5 Definisi Operasional (atau Metode Pengumpulan Data untuk penelitian kualitatif)

Bagian ini merupakan penjelasan tentang cara mengukur sebuah variabel dan alat apa yang akan digunakan untuk mengukur. Pada definisi operasional perlu dijelaskan pengertian dari variabel yang akan diteliti, alat ukur (metode atau cara yang digunakan peneliti untuk mengukur atau memperoleh informasi/data untuk variabel tersebut), kategori (pengelompokkan hasil pengukuran variabel tersebut) dan skala data (pengukuran variabel dikelompokkan menjadi empat skala pengukuran yaitu nominal, ordinal, interval dan rasio). Pada penelitian kualitatif bagian ini disebut metode pengumpulan data berisi teknik-teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan penjelasan serinci mungkin mengenai teknik tersebut.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen dan alat penelitian (catatan: beri contoh; ada tambahan penjelasan uji validitas dan realibilitas)

1) Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif yang dominan sebenarnya adalah peneliti sendiri atau disebut dengan *human instrument* (Moleong 2007). *Human instrument*

berperan dalam menetapkan fokus penelitian, memilih/menentukan informan, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, melakukan analisis, menafsirkan membuat kesimpulan atas hasil penelitian yang dilakukan.

Instrumen penelitian harus senantiasa terjamin validitas dan reliabilitasnya. Reliabilitas menyangkut ketepatan alat ukur, sedangkan validitas menyangkut sifat alat ukur itu sendiri, dengan kata lain suatu alat ukur harus akurat, stabil dan konsisten dalam mengukur segala sesuatu yang akan diukur (Nazir, 2014).

- 2) Menguraikan instrumen penelitian berupa panduan wawancara ataupun daftar *checklist* yang dipergunakan untuk melakukan observasi atau pengamatan. Jika instrumen merupakan adopsi dari peneliti sebelumnya atau dari standar nasional yang diberlakukan oleh pemerintah maka harus dijelaskan sumbernya. Apabila peneliti mengadopsi instrumen penelitian dari peneliti lain, baik secara penuh, maka peneliti harus mencantumkan nilai validitas dan reliabilitas dari peneliti sebelumnya. Apabila peneliti mengadopsi sebagian atau menyusun sendiri instrumen penelitiannya maka peneliti harus melakukan validitas dan reliabilitas.

- 3) Alat bantu penelitian yang digunakan:

Menyebutkan alat-alat yang digunakan untuk melakukan penelitian, seperti: alat ukur standar (termometer, pengukur volume), mikroskop, alat tulis, *tape recorder*, kamera, *log book*.

3.7 Alur Penelitian

Bagian ini berisi penjelasan urutan langkah-langkah yang dilakukan dalam proses penelitian dan dapat digambarkan dalam bentuk skema.

3.8 Metode Analisis Data

Dalam bagian ini diuraikan rencana yang akan dilakukan untuk mengolah dan menganalisis data serta uji statistik yang akan digunakan. Analisis adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan serta menyingkatkan data sehingga mudah untuk dibaca. Analisis yang dibuat disesuaikan dengan keinginan untuk memecahkan masalah atau kategori tersebut dapat menguji hipotesis yang dirumuskan (Nazir,2014).

Analisis data suatu penelitian biasanya melalui prosedur bertahap yaitu analisis univariat, bivariat dan multivariate disertai dengan tabel.

3.9 Etika Penelitian

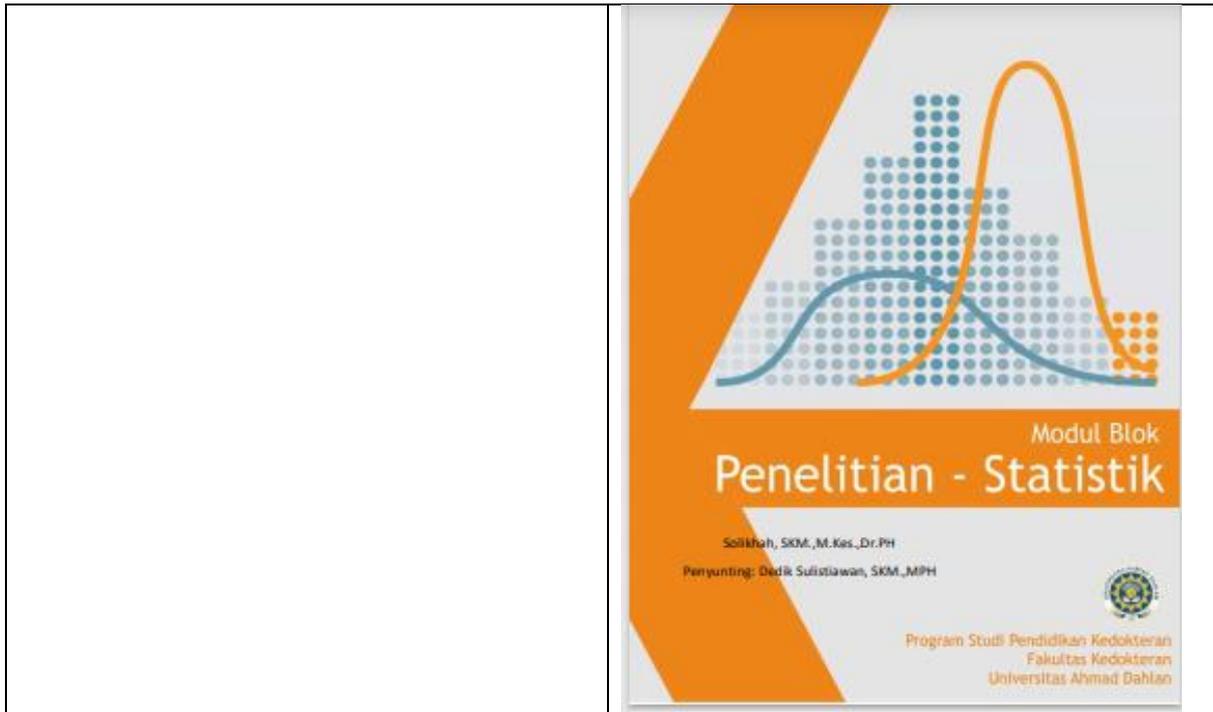
Bagian ini mahasiswa menjelaskan bahwa mahasiswa akan/telah melakukan langkah-langkah atau prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian, misalnya yang berhubungan dengan perlindungan terhadap subyek penelitian, baik berupa manusia, hewan coba, institusi atau sistem dalam suatu institusi.

3.10 Jadwal Penelitian

Bagian ini menjelaskan langkah-langkah penelitian yang direncanakan beserta kerangka waktu yang digunakan. Hal tersebut dapat tersaji dalam bentuk tabel.

2. PRAKTIKUM SPSS

<p>LEMBAR KERJA LAPORAN PRAKTIKUM STATISTIKA Sistematika pelaporan statistik parametrik dan nonparametrik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama praktikum 2. Tujuan praktikum 3. Hipotesis 4. Nilai uji statistik 5. Pengambilan kesimpulan 6. Interpretasi 7. Referensi (dari jurnal atau buku) minimal 3 referensi. <p>Sistematika pelaporan untuk praktikum distribusi normal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama praktikum 2. Tujuan praktikum 3. Hasil output spss 4. Interpretasi masing-masing output 5. Kesimpulan 6. Referensi (dari jurnal atau buku) minimal 3 referen 	<p style="text-align: center;">MODUL PRAKTIKUM Modul SPSS Blok 3.1 - Google Drive</p>
--	---



3. PRAKTIKUM EVIDENCE BASED MEDICINE (EBM)

Modul 1. Praktikum EBM – Penelitian Kualitatif

Modul 2. Praktikum EBM – Penelitian Kuantitatif

Modul 1. Praktikum EBM – Penelitian Kualitatif

Dr. dr. Fitriana M. Sc. Sp. KKL

Kompetensi yang akan dicapai dengan praktikum EBM dengan penelitian kualitatif adalah:

1. Mahasiswa dapat melakukan penyusunan PICO
2. Mahasiswa dapat melakukan pencarian artikel jurnal ilmiah penelitian kualitatif
3. Mahasiswa dapat melakukan *Critical Appraisal* atau Telaah Jurnal terhadap artikel jurnal ilmiah penelitian kualitatif tersebut
4. Mahasiswa dapat menentukan *Trustworthiness* dan *Level of Evidence* yang disajikan dalam jurnal penelitian kualitatif
5. Mahasiswa dapat menerapkan informasi dari artikel penelitian kualitatif
6. Mahasiswa dapat menyusun laporan dan mempresentasikan EBM penelitian kualitatif

Kegiatan meliputi, yaitu:

- Pre test
- Penyusunan PICO
- Mahasiswa melakukan penelusuran artikel ilmiah penelitian kualitatif

- Mahasiswa melakukan critical appraisal
- Mahasiswa mempresentasikan penelusuran pustaka dan critical appraisal
- Post test

Link Tools Critical Appraisal Qualitative Journal

- <https://jbi.global/critical-appraisal-tools>
- <https://casp-uk.net/casp-tools-checklists/>
- <https://www.cebm.ox.ac.uk/resources/ebm-tools/critical-appraisal-tools>

REFERENSI

1. Chandra, B., 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, EGC, Jakarta.
2. Dahlan, S.M., 2008. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan Edisi 3, Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat, Dilengkapi Aplikasi Menggunakan SPSS*, Salemba Medika, Jakarta.
3. Dahlan, S.M., 2008. *Langkah-Langkah Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran dan Kesehatan*, Sagung Seto, Jakarta.
4. Leon Gordis, *Epidemiology*, Philladelphia, 2004
5. Raymond S Greenberg et al. *Medical Epidemiology*, New York. The Mc Graw-Hill Company Inc 3rd ed, 2001.
6. Sastroasmoro, S., Ismael, S., 2010. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*, Bagian Ilmu Penyakit Anak, FKUI, Jakarta
7. Sopiudin Dahlan. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Edisi 6. 2014
8. Sopiudin Dahlan. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Edisi 3, 2013
9. Pratiknya, Ahmad Watik, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*, Grafindo Persada, Jakarta, 2011
10. Budiharto E. *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta: EGC, 2008: 46-60.
11. Notoatmojo S. *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993: 153-67.
12. Budiharto E. *Biostatistik untuk kedokteran dan kesehatan masyarakat*. Jakarta: EGC.
13. Sudigdo Sastroasmoro dan Sofyan Ismael. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke-4*. <https://doku.pub/documents/dasar-dasar-metodologi-penelitian-klinis-edisi-ke-4pdf-oq1nznv38702>

14. Sugiyono. Statistika Untuk Penelitian. Penerbit Alfabeta; 2016
15. Rosner B. Fundamentals of Biostatistics. Duxbury Press; 1995
16. Creswell JW, Creswell JD. Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. SAGE Publication; 2018
17. Utarini A. Penelitian Kualitatif Dalam Pelayanan Kesehatan. Gadjah Mada University Press; 2020
18. Creswell JW. Qualitative Inquiry & Research Design. SAGE Publication; 2007

SKENARIO 1

Faktor Risiko *Stunting*

Berdasarkan Studi Status Gizi Indonesia (SSGI), prevalensi anak usia di bawah lima tahun (balita) yang mengalami *stunting* di Provinsi DI Yogyakarta sebesar 17,3%. Kabupaten Gunung Kidul tercatat sebagai wilayah dengan angka balita *stunting* terbesar di DI Yogyakarta, yaitu 20,6%. Sedangkan Kabupaten Kulon Progo tercatat sebagai wilayah dengan prevalensi terendah, yakni hanya 14,9% pada 2021. Secara umum, prevalensi balita *stunting* nasional mencapai 24,4% pada 2021. Bayu tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang faktor-faktor yang menyebabkan *stunting* dengan membaca buku-buku teks dan jurnal ilmiah kedokteran, Telaah literatur menyebutkan bahwa kejadian *stunting* banyak ditemukan pada ibu yang bekerja di luar rumah dengan prevalensi ratio, odds ratio dan relative ratio. Bayu ingin mengetahui **seberapa kuat hubungan** kejadian *stunting* dengan ibu bekerja, sehingga perlu dicari desain penelitian terbaik untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut.

Referensi

1. Sugiyono. Statistika Untuk Penelitian. Penerbit Alfabeta; 2016
2. Rosner B. Fundamentals of Biostatistics. Duxbury Press; 1995
3. Creswell JW, Creswell JD. Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. SAGE Publication; 2018
4. Pratiknya, Ahmad Watik, Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan, Grafindo Persada, Jakarta, 2011
5. Budiharto E. Metode penelitian kesehatan. Jakarta: EGC, 2008: 46-60.
6. Budiharto E. Biostatistik untuk kedokteran dan kesehatan masyarakat. Jakarta: EGC.
7. Sudigdo Sastroasmoro dan Sofyan Ismael. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke-4. <https://doku.pub/documents/dasar-dasar-metodologi-penelitian-klinis-edisi-ke-4pdf-oq1nznv38702>

SKENARIO 2

OBAT COVID-19

Selama pandemi COVID-19, muncul banyak penemuan obat yang diusulkan sebagai terapi COVID-19. Namun, penemuan suatu obat hingga akhirnya dapat digunakan dalam praktik klinis kepada pasien harus melewati berbagai tahapan. Obat harus diketahui dengan jelas cara kerjanya hingga dosis optimal yang dapat digunakan. Saat ini, uji in vitro digunakan untuk menguji toksisitas dan efek yang ditimbulkan oleh suatu zat atau obat. Selanjutnya, keamanan dan aktivitas dari zat atau obat tersebut harus diujikan pada hewan coba hingga selanjutnya dapat dilanjutkan pada *clinical trial*.

Referensi:

1. Mahan, V.L. , Clinical Trial Phases, Dalam *International Journal of Clinical Medicine*, **5**; 2014. h.1374-1383. <http://dx.doi.org/10.4236/ijcm.2014.521175>
2. Budiarto, Eko, Uji Klinik, Dalam Metodologi Penelitian Kedokteran: Sebuah Pengantar, EGC, Jakarta, 2004. h.146-182.
3. Santoso,B.,Suryawati,S.,Saleh Danu,S, Evaluasi Khasiat dan Keamanan Obat (Uji klinik), Dalam Farmakologi Klinik dan Farmakoterapi, Jogjakarta, UGM, 2006. h 183-9.
4. Zunilda SB Arini Setiawati F.D. Suyana, Pengantar Farmakologi. Dalam Farmakologi dan Terapi, FKUI; 2003. h.1-23.
5. Iwan Darmansjah; Masalah etika dalam uji klinik obat di Indonesia, Seminar Etika Biomedis Pusat Pengembangan Etika Universitas Atma Jaya, Jakarta, 2001.
6. Alan S Nies and Stephen P. Spielberg, Principle of Therapeutics. Dalam Goodman & Gilman's, The Pharmacological Basis of Therapeutics, Edisi ke 9. The Mc-Graw-Hill ; 1996. h: 43-62.
7. Gary E. Stein, Regulated Drug Development and Usage. Dalam Human Pharmacology, Molecular to Clinical, Edisi 3. Mosby-Year Book, Inc ; 1998, h : 903-0

SKENARIO 3

Evaluasi Media Promosi Kesehatan

Dalam lima tahun terakhir, Jumlah perokok berusia 13-15 tahun meningkat dari 18.3% menjadi 19.2% berdasarkan laporan Global Youth Tobacco Survey 2019. Prevalensi ini jauh lebih tinggi di kalangan remaja laki-laki. Di saat yang bersamaan, orang dewasa, terutama laki-laki, di sekitar remaja juga banyak yang merokok sehingga mempengaruhi remaja untuk mengadopsi dan menormalisasi perilaku merokok mereka. Dengan latar belakang tersebut, skenario kali ini memiliki pertanyaan, **“Bagaimana kepercayaan, norma, dan keyakinan terkait rokok mempengaruhi kerentanan dan perilaku merokok remaja di Yogyakarta?”**. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, ditetapkan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengeksplorasi hal-hal yang mempengaruhi (termasuk kepercayaan, norma dan nilai-nilai yang diyakini terkait merokok) inisiasi dan perilaku merokok di kalangan remaja di Yogyakarta. Diperlukan metode penelitian dan cara pengumpulan data yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut. Salah satu metode yang disampaikan dosen pembimbing adalah dengan rancangan kualitatif. Dosen pembimbing mengingatkan mahasiswa untuk mengupayakan *trustworthiness* pada penelitian yang akan dilakukan menjawab pertanyaan tersebut secara kualitatif?

Referensi:

1. Creswell JW, Creswell JD. Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. SAGE Publication; 2018
2. Utarini A. Penelitian Kualitatif Dalam Pelayanan Kesehatan. Gadjah Mada University Press; 2020
3. Creswell JW. Qualitative Inquiry & Research Design. SAGE Publication; 2007

